

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang secara signifikan pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam tentang metode ini sangatlah penting. Metode penelitian kuantitatif menyediakan kerangka analisis yang sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang akurat, mengamati fenomena dengan cermat, dan menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif yang terstruktur. Pemahaman yang mendalam ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi peneliti untuk memaksimalkan penggunaan metode ini dalam menyelidiki berbagai masalah (Zulfikar et al., 2024 : 2). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan *handphone* (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah tawangsari, dan penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 selama bulan juli – desember 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Supranto (Pasaribu et al., 2022: 47), populasi adalah sekelompok elemen sejenis yang dapat dibedakan satu sama lain berdasarkan karakteristiknya. Sementara itu, Sugiyono (Pasaribu et al., 2022: 47) mengartikan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi siswa di seluruh kelas VIII saja di MTs Muhammadiyah tawangsari yang berjumlah 71 siswa.

Tabel 3.1 Data siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Tawangsari

Kelas	Jumlah
VIII A PK IT	24
VIII B PK Tahfidz	16
VIII C Reguler	31
Total	71

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Afriani, 2022: 49). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan Sampling jenuh yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel untuk jenuh adalah sensus, di mana semua anggota dijadikan sebagai sampel (Pasaribu et al., 2022: 49). Sehingga jumlah sampel dari peneliti adalah 71 siswa.

Tabel 3.2 Data Sampel di MTs Muhammadiyah Tawang Sari

Kelas	Jumlah	Keterangan
VIII A PK IT	24	sampel
VIII B PK Tahfidz	16	sampel
VIII C Reguler	31	sampel
Total	71	Jumlah sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) Penggunaan *Handphone*

a. Metode Pengumpulan Data

1) Angket / kuesioner

Menurut *Creswell* (Ardiansyah R. & Jailani M.S., 2023: 5-6), Angket atau kuesioner Digunakan sebagai alat dalam penelitian kuantitatif, instrumen ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan tersebut dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan, atau pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan tanggapan secara bebas.

Alat yang digunakan dalam teknik ini disebut juga angket, yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab atau ditanggapi oleh responden. Pertanyaan dalam angket bisa disusun dalam berbagai bentuk, seperti pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur, maupun pertanyaan tertutup. Dengan kata lain, angket adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada individu yang bersedia memberikan jawaban sesuai dengan permintaan pihak yang menggunakan angket tersebut (Dr. Rohmad & Dr. Siti Sarah, 2021: 16).

Angket ini nantinya akan dibagikan kepada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah tawangsari. Peneliti menggunakan

metode ini untuk memperoleh data penggunaan *handphone* di siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah tawangsari dan dapat dilihat dengan penskoran sebagai berikut jika pertanyaannya positif jika negatif maka sebaliknya :

- a) Jika siswa menjawab sangat sering maka nilai skor : 4
- b) Jika siswa menjawab sering maka nilai skor : 3
- c) Jika siswa menjawab kadang-kadang maka nilai skor : 2
- d) Jika siswa menjawab tidak pernah maka nilai skor : 1

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* dapat berupa *checklist* atau pilihan ganda (Yatima 2018).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang memberikan arti atau makna pada suatu istilah atau konsep tertentu. Definisi ini menggambarkan secara umum dan menyeluruh, mencerminkan maksud dari istilah atau konsep tersebut, serta bersifat *konstitutif*, yaitu merupakan definisi yang disepakati oleh banyak pihak dan telah di atas dasari, setidaknya dalam kamus bahasa. Definisi ini juga formal dan memiliki pengertian yang abstrak. Secara sederhana, definisi konseptual ini adalah cara mendefinisikan suatu konsep dengan menggunakan konstruk lain (Pasaribu et al., 2022: 69).

Berdasarkan landasan teori diatas, definisi konseptual dari variabel X, Penggunaan *handphone* adalah pemanfaatan alat

telekomunikasi elektronik, baik dari segi durasi maupun frekuensi penggunaannya, untuk membantu individu dalam melakukan komunikasi langsung. Alat ini dilengkapi dengan berbagai aplikasi yang mendukung proses komunikasi, yang dapat berdampak pada aspek psikologis, sosial, dan keuangan seseorang (Norhidayah, 2017: 37).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam masalah penelitian, dengan tujuan untuk menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Dalam merumuskan definisi operasional, peneliti diperbolehkan untuk mengutip pendapat para ahli, namun harus memilih pendapat yang paling sesuai dengan pandangan pribadi peneliti, sehingga tidak sembarangan dalam melakukan pengutipan (Pasaribu et al., 2022: 67).

Kata ‘penggunaan’ berasal dari kata dasar ‘guna’ yang mendapat imbuhan ‘peng-’ dan akhiran ‘-an’, yang berarti memanfaatkan suatu alat atau perkakas, mengambil manfaat dari sesuatu, atau melakukan suatu aktivitas tanpa unsur kekerasan. Secara umum, penggunaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam memakai atau memanfaatkan sesuatu, seperti alat, sarana, atau barang tertentu (MW, 2023: 8).

Handphone merupakan perangkat elektronik telekomunikasi yang memiliki fungsi dasar yang serupa dengan telepon rumah konvensional, namun bersifat portabel sehingga dapat dibawa ke mana saja dan tidak memerlukan sambungan kabel karena menggunakan jaringan nirkabel (*wireless*) (Pangesty, 2019: 8).

d. Kisi – kisi instrumen

Tabel 3.3 Kisi – kisi instrumen penggunaan *handphone*

Variabel	Indikator	Item
Penggunaan <i>Handphone</i>	Mudahnya siswa dalam akses internet	5
	Penggunaan <i>social media</i> sebagai hiburan dan komunikasi	5
	Pemanfaatan aplikasi <i>office</i> untuk mengolah dan mencatat	2
	Memanfaatkan aplikasi penjadwalan dan perhitungan	2
	Mudahnya siswa dalam menyimpan dan menyunting data pada <i>handphone</i>	3
	Mendokumentasikan materi dalam bentuk gambar dan video	2
	Memudahkan siswa dalam menerjemahkan bahasa	1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Data yang valid dapat diperoleh melalui instrumen yang valid juga. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan pengujian yang

dikonsultasikan kepada para ahli atau praktisi (*judgment expert*). (Subagis et al. 2023 : 14) Data uji coba soal dianalisis menggunakan uji variabel *Aiken* untuk mengetahui Validitas instrumen tersebut. Berikut adalah formula *Aiken's* :

$$V = \sum s / [n(C - 1)]$$

keterangan :

$S = R - lo$

Lo = angka penilaian terendah

C = angka penilaian tertinggi

R = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai

Suatu instrumen dianggap valid jika lebih dari 0,5.

Adapun untuk skala penggunaan *handphone* oleh siswa, jumlah butir soal sebanyak 20 butir.(Hendryadi 2017 : 173).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap keadaan yang sama dengan alat ukur yang sama (Yatima 2018). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brow*, yang di mana butir soal dibagi menjadi dua selanjutnya mengkorelasikan skor total kedua belah. Rumus *Spearman*

Brow sebagai berikut (Dr. Rohmad and Dr. Siti Sarah 2021 : 116) :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas skor instrumen

r_b = koefisien korelasi antara dua belah instrumen

N = banyaknya responden

X = belah pertama

Y = belah kedua

2. Variabel (Y) Hasil Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata ‘*document*’, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam penerapan metode dokumentasi, peneliti mengkaji berbagai benda tertulis, seperti buku harian siswa (absensi), raport siswa, serta data yang tersimpan di komputer sekolah yang mencakup profil sekolah dan informasi lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian (Delita, 2020: 40). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan

metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai nilai ulangan harian siswa dan juga data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh dari usaha seseorang untuk bertransformasi dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Pencapaian ini dapat diraih dengan memanfaatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan (Hamid, 2018: 23).

c. Definisi Operasional

Kualitas hasil belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang mereka peroleh selama di sekolah. Khususnya, nilai ulangan harian memberikan gambaran yang jelas mengenai kriteria baik atau buruknya hasil belajar siswa tersebut. Adapun hasilnya berupa nilai dari mata Pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Tawang Sari.

d. Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi – kisi instrumen hasil belajar

Variabel	Indikator	item
Hasil belajar	Nilai UTS	-

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan oleh peneliti Analisis statistik adalah metode untuk menganalisis data yang bertujuan mendeskripsikan dua variabel dengan memanfaatkan persentase, rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan varian dari seluruh data yang dikumpulkan (MW, 2023: 40).

Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dalam penelitian (Sinar, 2019: 41). Rumus yang digunakan oleh penulis adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan frekuensi alternatif jawaban

Selanjutnya Data yang diperoleh dari penelitian dijelaskan dan disajikan dalam bentuk analisis regresi sederhana (Sinar, 2019: 41-42).

Regresi sederhana yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

F. Uji Persyaratan

Dalam analisis data ini, penting untuk memeriksa validitas persyaratan yang ada. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah analisis data yang dilakukan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil analisis yang telah diperoleh. Jika semua kriteria tersebut terpenuhi, maka analisis data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis (MW, 2023: 54).

Salah satu fungsi distribusi kontinu yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah *chi square*. Uji *chi square* dikenal dengan sebutan *goodness of fit* karena pengujian ini dapat digunakan untuk menguji kecocokan data dengan kurva normal, yaitu untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi tertentu atau tidak (Dr. I Wayan Widana, S.Pd. 2020).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *statistic chi square*

O_i = frekuensi observasi untuk kategori ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan untuk kategori ke-i

k = jumlah kategori

G. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, di mana *Hupo* berarti lemah atau kurang, dan *Thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang diajukan sebagai bukti. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang kebenarannya masih lemah dan memerlukan pembuktian, atau sebagai dugaan yang bersifat sementara. Selain itu, hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang diperoleh dari sampel. Hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi atau orang lain, kesan umum, serta kesimpulan yang masih sangat awal (Pasaribu et al., 2022: 99).

Hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana, untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan *handphone* (X) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y) pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 1% dan 5%. Adapun kriteria pengujian adalah

H₀ : tidak ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar akidah

H₁ : ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar akidah

Jika H₀ ditolak

H₁ diterima artinya ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar akidah akhlak dengan signifikansi $< 0,05$. Jika H₁ ditolak H₀

diterima artinya tidak ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar akidah akhlah dengan signifikansi $> 0,05$.